

**PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA
TENTANG KEGIATAN BIMBINGAN KONSELING DAN LINGKUNGAN
KELUARGA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GIRITONTRO,
WONOGIRI TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

BANI SETYOWATI
A 210 080 131

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

**PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA
TENTANG KEGIATAN BIMBINGAN KONSELING DAN LINGKUNGAN
KELUARGA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GIRITONTRO,
WONOGIRI TAHUN AJARAN 2011/2012**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

BANI SETYOWATI
A 210 080 131

Telah Disetujui dan Disyahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II
untuk Dipertahankan Di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I


Drs. H. Djalal Fuadi, MM
Tanggal:

Pembimbing II


Drs. H. Sami'an, MM
Tanggal:

PENGESAHAN

**PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA
TENTANG KEGIATAN BIMBINGAN KONSELING DAN LINGKUNGAN
KELUARGA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GIRITONTRO,
WONOGIRI TAHUN AJARAN 2011/2012**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

BANI SETYOWATI

A 210 080 131

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. H. Djalal Fuadi, MM (.....)
2. Drs. H. Sami'an, MM (.....)
3. Prof. Dr. Yetty Sarjono, M. Si (.....)

Surakarta, Mei 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.
NIK. 547

**PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA
TENTANG KEGIATAN BIMBINGAN KONSELING DAN LINGKUNGAN
KELUARGA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GIRITONTRO,
WONOGIRI TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:

Bani Setyowati (A210080131)*, Djalal Fuadi**, Sami'an**

* Mahasiswa

**Dosen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012; 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012; 3) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro. Sampel diambil sebanyak 60 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 96,334 + 0,408X_1 + 0,585X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada pengaruh persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,335 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002 dengan sumbangan efektif sebesar 10,1%; 2) Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,438 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001, dengan sumbangan efektif sebesar 11,4%; 3) Ada pengaruh persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap

prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $7,789 > 3,159$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$; 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,215$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah sebesar $21,5\%$ sedangkan $78,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Bimbingan Konseling, Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pada dasarnya masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat rentan dengan suatu kondisi dari sebuah masyarakat, baik itu masyarakat keluarga maupun masyarakat dalam suatu bangsa. Masalahnya paradigma pendidikan yang ada sekarang ini hanyalah menekankan pada segi kuantitatif belaka, sedangkan segi kualitatif terabaikan. Segi kuantitatif di sini mencakup aspek berapa banyak anak yang lulus dari rahim sebuah institusi pendidikan, berapa tinggi nilai yang diperolehnya, sedangkan kualitatif mencakup interaksi antara tingginya nilai prestasi akademik dengan tingginya nilai moral sehingga membentuk manusia yang tidak berjiwa kerdil dan hanya menjadi robot - robot mekanis kehidupan yang kapitalistik dan tidak humanis.

Di dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus ditunjang oleh kemampuan pemanfaatan, pengembangan dan penguasaan teknologi. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani dan rohani ke arah terbentuknya kepribadian utama (pribadi yang berkualitas). Kualitas manusia yang dimaksud adalah pribadi yang paripurna, yaitu pribadi yang serasi, selaras, dan seimbang dalam aspek - aspek spiritual, moral, sosial, intelektual fisik dan sebagainya.

Berbagai fenomena perilaku peserta didik dewasa ini seperti tawuran, penyalahgunaan obat - obatan terlarang dan psikotropika, perilaku seksual

menyimpang, degradasi moral, pencapaian hasil belajar yang tidak memuaskan, tidak lulus ujian, gagal UAN, dan sebagainya menunjukkan bahwa tujuan pendidikan yang salah satu upaya pencapaiannya melalui proses pembelajaran, belum sepenuhnya mampu menjawab atau memecahkan berbagai persoalan tersebut di atas. Hal ini mengindikasikan perlu adanya upaya pendekatan selain proses pembelajaran guna memecahkan berbagai masalah tersebut. Upaya tersebut adalah melalui pendekatan bimbingan dan konseling yang dilakukan di luar situasi proses pembelajaran. Dalam kaitan ini, bimbingan dan konseling mempunyai peranan yang sangat penting yaitu membantu setiap peserta didik agar berkembang secara optimal.

Untuk memecahkan persoalan - persoalan di atas, proses pendidikan dan pembelajaran perlu bersinergi dengan pelayanan bimbingan dan konseling. Optimalisasi pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah perlu dilakukan, sehingga pelayanan bimbingan dan konseling benar - benar memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah yang bersangkutan. Pelayanan bimbingan dan konseling dari tingkat satuan pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi sekarang ini semakin dibutuhkan.

Fakta yang ada sekarang ini bahwa bimbingan dan konseling dimaknai secara bervariasi oleh para siswa. Ada yang memaknai persepsi positif dan persepsi negatif. Timbulnya persepsi positif tentang adanya pelayanan bimbingan dan konseling karena siswa tersebut mengerti dan memahami bahwa pelayanan bimbingan dan konseling sangat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa secara optimal dan sesuai dengan karakteristiknya serta dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Siswa yang mempersepsikan negatif tentang adanya pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah karena siswa tidak memahami dan mengerti mengenai tugas, fungsi dan tanggung jawab dari adanya pelayanan bimbingan konseling.

Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah. Selain itu juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga, karena keluarga dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Keluarga adalah tempat pertama kali anak memperoleh pendidikan,

tempat di mana anak mendapatkan landasan dasar bagi proses belajar serta tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari orang tua mereka. Pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir, bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasihat kepada anaknya.

Pola asuh orang tua masing - masing peserta didik tentu berbeda - beda, hal ini menentukan kehidupan siswa dalam lingkungan keluarga juga berbeda - beda. Macam - macam pola asuh orang tua dalam mendidik anak antara lain : otoriter, liberal dan demokratis. Adanya perbedaan pola asuh yang digunakan orang tua dalam mendidik anak maka berbeda pula hasil prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Selain itu, perbedaan prestasi belajar siswa juga disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka ada banyak kemungkinan yang bisa terjadi.

Melihat wacana di atas dapat dilihat, bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sangat besar. Atas dasar itu maka peneliti ingin membuktikan bahwa ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi di SMP N 1 Giritontro, Wonogiri. Peneliti memilih SMP N 1 Giritontro karena di sekolah menengah pertama tersebut prestasi belajar siswanya kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai raport yang kurang memuaskan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012, untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012, untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012.

LANDASAN TEORI

Menurut Winkel (1996 : 36), “Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai seseorang”, sedangkan menurut Deliarnov (2003 : 3), ekonomi adalah ilmu khusus yang mempelajari tingkah laku manusia atau golongan masyarakat dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang relatif terbatas adanya. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol sebagai bukti keberhasilan usaha yang dicapai seseorang pada periode tertentu. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi yang diambil dari nilai raport.

Menurut Rakhmat dalam Alex Sobur (2009 : 46), “Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan - hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pengamatan, penilaian seseorang terhadap suatu hal atau informasi melalui alat indera yang kemudian dijadikan sikap dan pengalaman. Persepsi itu bersifat individual, hal ini dikarenakan perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman - pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsikan sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain.

Menurut Miller dalam Tohirin (2007 : 16), menyatakan bahwa “bimbingan merupakan proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga dan masyarakat”. Menurut Mortensen dalam Tohirin (2007 : 22), menyatakan bahwa konseling merupakan proses hubungan antarpribadi di mana orang yang satu membantu yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan kecakapan menemukan masalahnya. Makna bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut: bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui hubungan antarpribadi, agar konseli memiliki kemampuan

dan kecakapan dalam memecahkan masalahnya sendiri dan mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapinya.

Menurut Oemar Hamalik (2003 : 195), “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di dalam lingkungan sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu”. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan dan tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Gunarso (2000 : 9), “keluarga adalah sekelompok orang yang terikat oleh perkawinan atau darah, biasanya meliputi ayah, ibu dan anak”. Jadi keluarga adalah suatu kelompok sosial yang biasanya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang terikat oleh perkawinan atau darah yang di dalamnya terdapat rasa kasih sayang dan saling berhubungan. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita atau suatu kelompok kecil yang biasanya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang di dalamnya terdapat rasa kasih sayang dan saling berhubungan serta mempengaruhi tingkah laku.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, di mana data yang diperoleh dari sampel penelitian dianalisis dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

2. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Giritontro. Sampel diambil sebanyak 60 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan propotional random sampling karena populasinya beraneka ragam dengan cara mempertimbangkan proporsi atau jumlah siswa di setiap kelas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sangat diperlukan berbagai keterangan dan masukan yang akan kita selidiki. Langkah - langkah yang akan kita lakukan untuk

mengumpulkan berbagai keterangan dan bahan dalam penelitian ilmiah kita namakan dengan pengumpulan data untuk mendapatkan berbagai keterangan dan bahan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

a. Analisis Regresi Linier Ganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Giritontro. Adapun rumusnya :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + c$$

b. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga dapat diketahui apakah dugaan sementara itu dapat diterima atau tidak

c. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling (X_1), lingkungan keluarga (X_2), secara bersama - sama terhadap prestasi belajar siswa (Y).

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) X_1 dan X_2 terhadap Y

1) Sumbangan relatif yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing - masing prediktor terhadap kriterium Y dengan rumus :

$$\text{Untuk } X_1 = \frac{\alpha \sum X_1 Y}{JK(\text{reg})} \times 100\%$$

$$\text{Untuk } X_2 = \frac{\alpha \sum X_2 Y}{JK(\text{reg})} \times 100\%$$

- 2) Sumbangan efektif yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing - masing prediktor terhadap kriterium terlebih dahulu dicari efektif garis regresi dengan rumus :

$$R^2 = SE = \frac{JK(reg)}{Jk(T)} \times 100\%$$

Mencari sumbangan efektif X_1 terhadap $Y =$

$$SE\% X_1 = SR\% \cdot X_1 \cdot R^2$$

Mencari sumbangan efektif X_2 terhadap $Y =$

$$SE\% X_2 = SR\% \cdot X_2 \cdot R^2$$

Dimana $R^2 =$ Efektif garis regresi

HASIL PENELITIAN

Uji validitas yang dilakukan adalah validitas internal, yaitu konsistensi masing - masing item dengan item keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing - masing item dengan item keseluruhan menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria uji validitas adalah, item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ dan item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 adalah sebagai berikut:

Ringkasan Uji Validitas Angket Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Bimbingan Konseling

No item	r_{xy}	$r_{(0,05;20)}$	Sig.	Kesimpulan
1.	0,523	0,444	0,018	Valid
2.	0,556	0,444	0,011	Valid
3.	0,687	0,444	0,001	Valid
4.	0,451	0,444	0,046	Valid
5.	0,537	0,444	0,015	Valid
6.	0,642	0,444	0,002	Valid

7.	0,453	0,444	0,045	Valid
8.	0,468	0,444	0,037	Valid
9.	0,784	0,444	0,000	Valid
10.	0,507	0,444	0,023	Valid
11.	0,480	0,444	0,032	Valid
12.	0,495	0,444	0,027	Valid
13.	0,550	0,444	0,012	Valid
14.	0,519	0,444	0,019	Valid
15.	0,695	0,444	0,001	Valid

Ringkasan Uji Validitas Angket Lingkungan Keluarga

No item	r_{xy}	$r_{(0,05;20)}$	Sig.	Kesimpulan
1.	0,681	0,444	0,001	Valid
2.	0,554	0,444	0,011	Valid
3.	0,874	0,444	0,000	Valid
4.	0,763	0,444	0,000	Valid
5.	0,584	0,444	0,007	Valid
6.	0,750	0,444	0,000	Valid
7.	0,821	0,444	0,000	Valid
8.	0,623	0,444	0,003	Valid
9.	0,623	0,444	0,003	Valid
10.	0,523	0,444	0,018	Valid
11.	0,554	0,444	0,011	Valid
12.	0,861	0,444	0,000	Valid
13.	0,616	0,444	0,004	Valid
14.	0,650	0,444	0,002	Valid
15.	0,579	0,444	0,007	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga semua item bernilai valid tersebut boleh atau dapat dipakai sebagai instrumen pengumpulan data.

Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan rumus *alpha*. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling sebesar 0,836, dan angket lingkungan keluarga sebesar 0,907. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa angket persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Variabel	N	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,60}$		
Persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling	60	0,108	0,114	0,080	Normal
Lingkungan Keluarga	60	0,408	0,114	0,200	Normal
Prestasi Belajar	60	0,107	0,114	0,086	Normal

Dari tabel di atas diketahui harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing - masing variabel berdistribusi normal.

Ringkasan hasil uji linieritas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 17.0 adalah sebagai berikut:

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F _{hitung}	F _{tabel}		
X ₁ Y	1,040	F _{0,05;24,34} = 1,843	0,451	Linier
X ₂ Y	1,433	F _{0,05;17,41} = 1,879	0,171	Linier

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil uji linieritas diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing - masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 96,334 + 0,408X_1 + 0,585X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing - masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga secara bersama - sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling (b_1) adalah sebesar 0,408 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,335 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002, dengan sumbangan relatif sebesar 47,2% dan sumbangan efektif 10,1%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan keluarga (b_2) adalah sebesar 0,585 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel lingkungan keluarga (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,438 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001, dengan sumbangan relatif sebesar 52,8% dan sumbangan efektif 11,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan keluarga akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga akan semakin rendah prestasi belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $7,789 > 3,159$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001. Hal ini berarti persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga secara bersama - sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga akan diikuti penurunan akan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,215, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah sebesar 21,5% sedangkan 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling memberikan sumbangan relatif sebesar 47,2% dan sumbangan efektif 10,1%. Variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 52,8% dan sumbangan efektif 11,4%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,335 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$ dengan sumbangan efektif sebesar $10,1\%$.
2. Lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,438 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$, dengan sumbangan efektif sebesar $11,4\%$.
3. Persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Giritontro tahun ajaran 2011/2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $7,789 > 3,159$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,215$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap hasil prestasi belajar adalah sebesar $21,5\%$ sedangkan $78,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa hendaknya berusaha mengerti dan memahami adanya kegiatan bimbingan konseling yang diselenggarakan oleh biro bimbingan konseling. Dengan begitu siswa dapat menghilangkan persepsi negatif tentang kegiatan bimbingan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiyono. 2000. *Statistika Dasar untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Deliarnov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Djarwanto, Syaeful Subagyo.1998. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Gunarso, D. Singgih. 2000. *Psikologi Praktis, Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Dasar Metode Research Jilid 1*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung : Algesindo.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.